

KESELARASAN RENCANA STRATEGIS SEKOLAH DENGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PAI DI SMK MA'ARIF 4 KEBUMEN

Hindun Farkhah, Siti Sofiatun, Umami Khairun Nisa, M.Faiz Fatikhun Ni'am, Syarif Hidayat, Agus Salim Chamidi, Umi Arifah, Siti Fatimah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail : hindunfarkhah78@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the alignment between the School Strategic Plan (Renstra) and the Lesson Plan (RPP) for Islamic Religious Education (PAI) at SMK Ma'arif 4 Kebumen. The research focuses on how institutional strategic policies are implemented in the preparation of lesson plans by PAI teachers to ensure harmony between the school's strategic direction and classroom learning practices. This research employs a qualitative descriptive approach using interviews, observations, and document analysis. The participants include the principal, vice principal for curriculum, and PAI teachers. The findings reveal a strong alignment between the Renstra and RPP, particularly in the areas of Islamic values, character formation, and teaching quality enhancement. However, challenges remain, such as limited digital facilities and diverse student learning abilities. The school has responded by improving parental coordination, optimizing computer laboratories, and implementing differentiated learning strategies. The study recommends continuous integration of strategic planning and instructional documents through academic supervision and sustainable implementation of the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle.

Keywords: Strategic Plan, Lesson Plan, Islamic Religious Education, Educational Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keselarasan antara Rencana Strategis (Renstra) Sekolah dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ma'arif 4 Kebumen. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana kebijakan strategis lembaga diimplementasikan dalam perencanaan pembelajaran guru PAI agar tercipta sinergi antara arah kebijakan sekolah dengan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keselarasan antara Renstra dan RPP, khususnya pada aspek visi keislaman, pembentukan karakter, serta peningkatan mutu pembelajaran. Namun, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan sarana digital dan variasi kemampuan belajar siswa. Solusi yang dilakukan sekolah meliputi penguatan koordinasi dengan orang tua, optimalisasi sarana laboratorium komputer, serta penerapan strategi pembelajaran diferensiasi. Penelitian ini merekomendasikan agar integrasi antara dokumen perencanaan



strategis dan perangkat pembelajaran terus ditingkatkan melalui supervisi akademik dan perencanaan berbasis PDCA (Plan–Do–Check–Act) secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Renstra, RPP, Pendidikan Agama Islam, Manajmen Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian peserta didik.¹ Tidak cukup hanya pada penguasaan materi keagamaan, pembelajaran PAI juga harus mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam perilaku dan budaya sekolah. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan manajemen pembelajaran yang sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, agar seluruh proses pembelajaran berjalan efektif dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.²

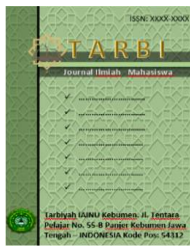
Dalam konteks kelembagaan, salah satu instrumen penting dalam pengelolaan mutu pendidikan adalah *Rencana Strategis Sekolah* (Renstra). Renstra berfungsi sebagai dokumen arah kebijakan jangka menengah yang memuat visi, misi, dan strategi pengembangan sekolah secara menyeluruh. Dokumen ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi pedoman strategis dalam merancang program dan kegiatan pendidikan yang berkesinambungan serta responsif terhadap dinamika lingkungan internal dan eksternal.³ Renstra yang baik mampu mengarahkan setiap komponen sekolah, termasuk guru PAI, agar kegiatan pembelajarannya tidak lepas dari arah pengembangan institusi .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ma'arif 4 Kebumen telah memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kompetensi tersebut tampak dari kemampuan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran secara sistematis, menguasai bahan ajar, mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta menentukan media dan sumber

¹ Hanum, N. L., & Khasanah, N. (2026). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas V SDN 2 Kebulusan, Pejagoan, Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 233-248.

² E Mulyasa, "Manajemen Pembelajaran: Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Pendidikan Abad 21," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)* 28, no. 1 (2021): 45–58.

³ U Hasanah, "Analisis Implementasi Rencana Strategis (Renstra) Dalam Pengembangan Mutu Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 134–45.



belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran.⁴ Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor pendukung utama dalam peningkatan kompetensi guru PAI adalah latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keilmuan dan pengalaman mengajar yang memadai. Hasil ini memperkuat pentingnya pengembangan profesionalisme guru PAI melalui peningkatan kapasitas pedagogik dan perencanaan pembelajaran yang matang, karena kualitas RPP berpengaruh langsung terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Di sisi lain, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* (RPP) merupakan dokumen operasional yang menjadi acuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di kelas. RPP mencakup tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi pembelajaran. Melalui RPP, guru memiliki panduan yang sistematis untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas RPP memiliki hubungan signifikan dengan efektivitas proses belajar dan hasil belajar peserta didik⁵.

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih menelaah Renstra sekolah dan RPP PAI secara terpisah, tanpa melihat keterkaitan keduanya dalam satu sistem manajemen pembelajaran yang utuh. Padahal, secara ideal, RPP harus merefleksikan arah kebijakan strategis yang tertuang dalam Renstra sekolah. Ketidaksesuaian antara keduanya dapat menyebabkan pembelajaran PAI berjalan teknis tetapi kehilangan arah strategis, atau sebaliknya, kebijakan sekolah tidak terimplementasi secara nyata di ruang kelas⁶.

Dalam konteks SMK Ma'arif 4, keselarasan antara Renstra sekolah dan RPP PAI menjadi krusial. Sebagai sekolah kejuruan berbasis keislaman, SMK Ma'arif 4 memiliki tantangan ganda: mencetak lulusan yang kompeten secara vokasional sekaligus berkarakter islami. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penyusunan RPP PAI benar-benar berlandaskan pada visi, misi, dan strategi pendidikan yang tertuang dalam Renstra sekolah.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada analisis keselarasan antara Renstra

⁴ Neliwati et al., (2023)

⁵ A Supriyadi, A Hawi, and F Oviyanti, "Kompetensi Guru PAI Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di MI Istiqomah Sekayu," *Muaddib: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2021): 37–43.

⁶ D Rahmawati, "Sinkronisasi Perencanaan Strategis Sekolah Dan Implementasi Pembelajaran PAI Di Era Merdeka Belajar," *Tadrib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 201–13.



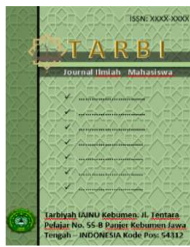
sekolah dan RPP PAI secara manajerial dan terintegrasi, bukan hanya secara konseptual atau administratif. Kajian ini berupaya mengidentifikasi sejauh mana kebijakan strategis sekolah terinternalisasi dalam perencanaan pembelajaran PAI, serta bagaimana mekanisme manajerial mendukung keterpaduan tersebut. Penelitian ini juga berkontribusi memperluas kajian manajemen pendidikan Islam ke wilayah implementasi kurikulum pada sekolah kejuruan berbasis Islam dengan tema yang masih jarang diteliti dalam literatur nasional. Sementara tujuan penelitian ini Menganalisis kesesuaian dan keselarasan antara Rencana Strategis (Renstra) Sekolah dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam antara keselarasan Rencana Strategis (Renstra) sekolah dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI di SMK Ma'arif 4. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif tentang bagaimana perencanaan strategis sekolah diimplementasikan dalam perencanaan pembelajaran guru PAI sehingga tercipta kesinambungan antara visi, misi, dan tujuan lembaga dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Penelitian deskriptif kualitatif berfungsi untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena social dengan menekankan pada makna, proses, serta interaksi antar subjek penelitian.⁷ Sumber data utama dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, dan Guru PAI. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran utuh mengenai tingkat keselarasan antara perencanaan strategis sekolah dan perencanaan pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

⁷ Fadli (2021)



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

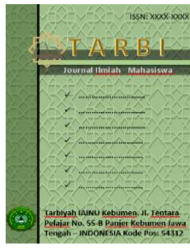
A. Keterpaduan Renstra Sekolah dengan Perencanaan Pembelajaran PAI

Penelitian Rencana Strategis (Renstra) sekolah merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi pengembangan lembaga dalam periode tertentu. Renstra berperan sebagai pedoman utama bagi seluruh unsur sekolah dalam menetapkan arah dan prioritas pengembangan pendidikan. (Yusril et al. 2023), penyusunan Renstra di lembaga pendidikan mencakup perumusan visi dan misi, identifikasi tujuan, penetapan strategi, serta analisis SWOT sebagai dasar evaluasi keberhasilan lembaga. Dengan demikian, Renstra bukan hanya berfungsi administratif, tetapi juga menjadi alat kendali mutu dan arah kebijakan lembaga secara menyeluruh.

Renstra SMK Ma'arif 4 Kebumen disusun sebagai pedoman pengembangan sekolah yang berlandaskan Visi: "Teguh dalam Imtaq, Unggul dalam Prestasi, dan Berakhlak Mulia." Visi ini menegaskan komitmen sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pencapaian akademik dan pembentukan karakter peserta didik. Program strategis yang dirancang sekolah meliputi bidang Imtaq dan karakter, akademik, kewirausahaan, kesiswaan, sarana prasarana, serta hubungan industri dan alumni. Setiap bidang diarahkan untuk mewujudkan keseimbangan antara kompetensi vokasional dan pembentukan karakter Islami.

Dalam bidang Imtaq dan karakter, sekolah melaksanakan program pembiasaan ibadah seperti shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan mujahadah mingguan. Program tersebut sejalan dengan visi Renstra yang menekankan pembentukan akhlakul karimah. Pada bidang akademik, sekolah mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dengan pelatihan guru dan integrasi teknologi pendidikan. Bidang kewirausahaan difokuskan pada pengembangan teaching factory dan pelatihan usaha kreatif yang melatih kemandirian siswa. Sementara itu, bidang sarana prasarana diarahkan pada optimalisasi laboratorium dan digitalisasi inventaris sekolah.

Keterpaduan antara Renstra sekolah dengan RPP PAI terlihat pada aspek tujuan dan nilai yang diusung. RPP PAI di SMK Ma'arif 4 dirancang untuk mendukung visi sekolah dengan menekankan penguatan iman, takwa, dan akhlak mulia melalui pembelajaran yang kontekstual. Guru PAI menyusun RPP dengan pendekatan aktif dan reflektif seperti discovery



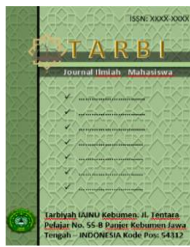
learning, project-based learning, dan inquiry learning, yang sejalan dengan strategi peningkatan kualitas pembelajaran dalam Renstra sekolah. Sebagaimana disampaikan oleh Guru PAI SMK Ma'arif 4

“Setiap menyusun RPP, pastinya kita juga mengacu pada visi dan misi sekolah. Misalnya, dalam tujuan pembelajaran kita pastikan ada unsur pembentukan karakter dan pembiasaan membaca do'a atau surat-surat pendek sebelum kelas dimulai, karena itu bagian dari arah strategis sekolah.” (Bapak Taufik selaku guru PAI SMK Ma'arif 4 Kebumen, 10 Oktober 2025).

Dalam bidang Imtaq dan Karakter, sekolah memfokuskan program pembiasaan ibadah seperti shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, dan shalat berjamaah wajib yang dilaksanakan secara rutin. Program ini diperkuat melalui kegiatan mujahadah dan yasinan setiap Jumat, doa bersama sebelum belajar, serta mentoring dan pembinaan OSIS maupun ekstrakurikuler keagamaan yang menjadi media internalisasi nilai-nilai Islam. Hal ini secara langsung terkait dengan tujuan sekolah agar peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, serta melaksanakan ajaran Islam yang berhaluan ahlussunnah wal jamaah an- nahdliyah.

Pada bidang Akademik dan Prestasi, program strategis diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis kurikulum nasional dengan muatan lokal yang relevan, termasuk mata pelajaran muatan lokal Ke-NU-an yang memperkuat identitas siswa sebagai kader Nahdlatul Ulama. Selain itu, pelatihan guru dalam penguasaan teknologi pembelajaran serta penyelenggaraan lomba akademik maupun kejuruan terus ditingkatkan. Dengan strategi ini, sekolah berupaya memastikan nilai-nilai asesmen nasional meningkat dan siswa mampu berkompetisi di tingkat kabupaten maupun provinsi. Upaya ini sejalan dengan misi sekolah yang ingin melaksanakan pembelajaran secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan prestasi.

Keselarasan juga terlihat pada bidang kesiswaan dan pengembangan bakat minat, di mana kegiatan pembelajaran kolaboratif seperti diskusi kelompok dan presentasi proyek mendukung penguatan sikap percaya diri dan kerja sama. Pada bidang kewirausahaan, meski RPP PAI tidak secara langsung mengajarkan keterampilan usaha, nilai-nilai seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja Islami yang diajarkan dalam PAI menjadi pondasi



moral bagi jiwa wirausaha siswa. Dengan demikian, terdapat keterhubungan antara pembelajaran PAI dan arah strategis sekolah dalam membentuk peserta didik yang religius, mandiri, dan berintegritas.

“Renstra kami memang menjadi panduan untuk semua mata pelajaran, termasuk PAI. Jadi setiap guru wajib memahami arah strategis sekolah agar kegiatan belajar tidak berdiri sendiri, tapi mendukung tujuan besar lembaga.” (Bapak Solekhudin selaku Waka Kurikulum di SMK Ma’arif 4 Kebumen, 1 Oktober 2025).

Keselarasan juga terlihat pada bidang kesiswaan dan pengembangan bakat minat, di mana kegiatan pembelajaran kolaboratif seperti diskusi kelompok dan presentasi proyek mendukung penguatan sikap percaya diri dan kerja sama. Pada bidang kewirausahaan, meski RPP PAI tidak secara langsung mengajarkan keterampilan usaha, nilai-nilai seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja Islami yang diajarkan dalam PAI menjadi pondasi moral bagi jiwa wirausaha siswa. Dengan demikian, terdapat keterhubungan antara pembelajaran PAI dan arah strategis sekolah dalam membentuk peserta didik yang religius, mandiri, dan berintegritas.

“Renstra kami memang menjadi panduan untuk semua mata pelajaran, termasuk PAI. Jadi setiap guru wajib memahami arah strategis sekolah agar kegiatan belajar tidak berdiri sendiri, tapi mendukung tujuan besar lembaga.” (Bapak Solekhudin selaku Waka Kurikulum di SMK Ma’arif 4 Kebumen, 1 Oktober 2025).

Secara keseluruhan, rencana strategis ini mencerminkan keterpaduan antara visi, misi, dan tujuan sekolah dengan program nyata di berbagai bidang. Setiap program yang dirancang tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas akademik dan keterampilan siswa, tetapi juga memperkuat iman, taqwa, dan akhlak mulia sebagai ciri khas sekolah berbasis Islam. Dengan demikian, Renstra SMK Ma’arif 4 Kebumen tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga instrumen strategis yang mengarahkan sekolah menuju keunggulan dalam prestasi, kewirausahaan, dan penguatan karakter Islami.

B. Implementasi Renstra Sekolah dalam RPP di PAI di Kelas

Dalam Rencana Strategis (Renstra) SMK Ma’arif 4 Kebumen menekankan pada visi “*Teguh*

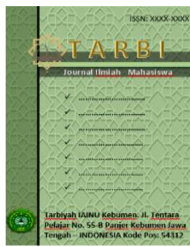


dalam imtaq, Unggul dalam Prestasi, dan Berakhlak Mulia” yang dijabarkan dalam misi, tujuan, serta program strategis di berbagai bidang, mulai dari Imtaq dan Karakter, Akademik, Kewirausahaan, hingga Hubungan Industri dan Alumni. Visi tersebut memiliki keterkaitan erat dengan karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), khususnya pada elemen akidah, yang diarahkan untuk membentuk peserta didik beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, terdapat kesinambungan yang kuat antara Renstra sekolah dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI, terutama dalam tujuan fundamental untuk melahirkan lulusan yang religius, berkarakter, dan berdaya saing di era modern.

Modul ajar PAI ini disusun untuk satuan pendidikan SMK Ma’arif 4 Kebumen pada program keahlian SKK dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas X tahun pelajaran 2025/2026. Modul ini mengacu pada fase E dan elemen akidah dengan alokasi waktu 9 JP. Capaian pembelajaran yang ditargetkan ialah agar peserta didik mampu menganalisis makna *syu‘abul īmān* (cabang-cabang iman) beserta pengertian, dalil, macam, dan manfaatnya, serta mampu mempresentasikan dan menerapkan cabang-cabang iman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Materi akidah ini berfokus pada penguatan prinsip kepercayaan agar peserta didik mengenal Allah, malaikat, kitab-kitab, nabi dan rasul, memahami konsep hari akhir serta qadā dan qadar, yang menjadi landasan amal saleh, akhlak mulia, dan ketaatan hukum.

Keselarasan Renstra sekolah dengan RPP PAI tampak pada berbagai bidang strategis. Pada bidang Imtaq dan Karakter, Renstra menekankan program pembiasaan ibadah dan pembinaan akhlak, yang tercermin dalam kegiatan RPP seperti pembacaan Asmaul Husna, doa bersama, serta refleksi nilai keimanan. Hal ini mendukung indikator Renstra, yakni tercapainya 90% siswa yang rutin beribadah dan berperilaku sesuai akhlakul karimah.

Pada bidang Akademik, keselarasan terlihat melalui pemanfaatan model pembelajaran modern seperti *discovery learning*, *inquiry learning*, *project-based learning*, dan *reflective thinking*, sebagaimana tercantum dalam RPP. Pendekatan tersebut mendukung Renstra sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan penerapan teknologi pendidikan untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Hasil ini relevan dengan penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran PAI yang memanfaatkan teknologi menjadi media



yang dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.⁸

Bidang Kesiswaan dan Bakat Minat juga terintegrasi dengan baik melalui kegiatan pembelajaran kolaboratif seperti diskusi kelompok, penyusunan *mind map*, dan presentasi hasil proyek, yang mendorong siswa untuk aktif, percaya diri, serta mengembangkan potensi akademik dan sosialnya.

Sementara itu, bidang Entrepreneurship yang menjadi fokus Renstra turut mendukung secara moral melalui nilai-nilai iman dan akhlak yang diajarkan dalam RPP. Walaupun tidak secara langsung mengajarkan kewirausahaan, pembelajaran PAI menanamkan etos kerja Islami, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab nilai-nilai yang esensial bagi jiwa wirausaha.

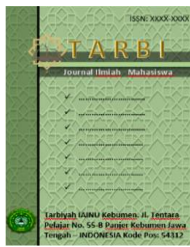
Dari sisi Sarana Prasarana serta Hubungan Industri dan Alumni, RPP memanfaatkan media seperti laptop, LCD proyektor, internet, dan alat peraga yang mendukung program digitalisasi sekolah. Penguatan karakter melalui pembelajaran PAI juga memperkuat kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja dengan berlandaskan integritas dan akhlak yang baik.

Dengan demikian, implementasi Renstra SMK Ma'arif 4 Kebumen dalam RPP PAI kelas X menunjukkan adanya kesinambungan strategis antara kebijakan makro sekolah dan praktik mikro pembelajaran di kelas. RPP berfungsi sebagai instrumen operasional Renstra yang menjabarkan visi, misi, dan nilai sekolah ke dalam tindakan nyata di ruang belajar. Keselarasan ini memastikan bahwa pembelajaran PAI tidak hanya membina aspek spiritual, tetapi juga mendukung penguatan karakter, kompetensi, dan kemandirian peserta didik sesuai arah strategis sekolah.

C. Evaluasi Keselarasan antara Renstra Sekolah dan RPP PAI

Dalam evaluasi pelaksanaan, capaian pembelajaran secara umum sudah menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik mampu menganalisis makna *syu'abul imān*, mempresentasikan dalam bentuk *mind map*, hingga menampilkan hasil diskusi kelompok. Guru juga melaksanakan asesmen secara berlapis, mulai dari diagnostik, formatif, hingga sumatif. Dengan demikian, proses

⁸ Makmun, S., & Fatimah, S. (2024). Manajemen Pembelajaran Agama Islam Berbasis Teknologi dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 11(1), 156-166.

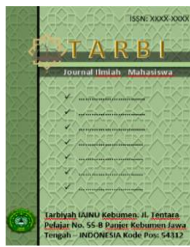


penilaian yang dilakukan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga aspek sikap dan keterampilan, sehingga selaras dengan misi sekolah dalam melahirkan peserta didik yang berkarakter Islami sekaligus kompeten.

Kendati demikian, dalam praktik di lapangan ditemukan sejumlah kendala. Salah satu kendala yang cukup dominan adalah keterbatasan sarana prasarana, terutama terkait keterbatasan transportasi siswa yang mana siswa sulit berangkat ke sekolah. Solusi yang dapat dilakukan adalah memperkuat koordinasi dengan orang tua serta penyediaan layanan antar-jemput berbasis kerja sama komite sekolah agar siswa dapat hadir tepat waktu. Mengingat pembelajaran dalam RPP banyak menuntut kegiatan berbasis digital seperti pencarian referensi daring dan presentasi berbasis media, keterbatasan fasilitas ini sering menghambat kelancaran pembelajaran. Alternatif solusinya ialah optimalisasi laboratorium komputer sekolah, peningkatan jaringan internet, serta pemanfaatan sumber belajar luring yang dapat mendukung keterbatasan digital. Kendala lain muncul dari heterogenitas kemampuan siswa, di mana sebagian peserta didik sudah memiliki pemahaman awal yang baik, sementara sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan lebih intensif dari guru. Hal ini dapat diatasi dengan strategi pembelajaran diferensiasi dan pelaksanaan program remedial yang terjadwal.

“Kadang beberapa siswa kesulitan hadir tepat waktu karena transportasi terbatas, jadi kami menyediakan transportasi layanan antar jemput dari sekolah, dari sekolah juga selalu mengadakan pembiasaan sebelum mulai pelajaran diawali dengan kegiatan doa agar kelas tetap berjalan sambil menunggu yang lain datang.” (Bapak Muhammad Qowangid selaku Kepala Sekolah SMK Ma’arif 4 Kebumen, 9 Oktober 2025).

Selain faktor sarana, motivasi belajar siswa juga bervariasi sehingga berpengaruh terhadap dinamika kelompok dalam kegiatan diskusi atau proyek. Sebagian siswa aktif dan kritis, sementara yang lain cenderung pasif. Untuk menjawab hal ini, guru dapat menggunakan metode pemberian peran yang lebih variatif, disertai reward and punishment yang mendidik agar semua siswa merasa terlibat. Tidak hanya itu, padatnya jadwal kegiatan kejuruan di SMK juga menjadi tantangan, karena terkadang perhatian siswa terpecah antara pelajaran PAI dengan praktik kejuruan yang membutuhkan energi dan fokus besar. Solusi



yang dapat dilakukan adalah mengintegrasikan nilai-nilai PAI ke dalam praktik kejuruan agar siswa tetap merasa relevan dalam belajar agama di tengah kegiatan vokasionalnya.

“Dalam supervisi kami, terlihat bahwa perbedaan motivasi siswa cukup besar, jadi guru perlu mengatur strategi supaya semua terlibat aktif, misalnya dengan pembagian peran dalam kelompok atau sistem penghargaan sederhana” (Bapak Muhammad Qowangid selaku Kepala Sekolah SMK Ma’arif 4 Kebumen, 9 Oktober 2025).

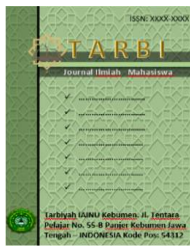
Kendala lain yang muncul berasal dari padatnya jadwal praktik kejuruan yang menyebabkan fokus siswa terpecah antara pelajaran keagamaan dan kegiatan vokasional. Hal ini berpotensi menurunkan konsentrasi siswa pada pembelajaran PAI. Sebagai solusi, guru berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam praktik kejuruan, sehingga siswa tetap melihat relevansi antara pembelajaran agama dan kehidupan profesional mereka di masa depan.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa keselarasan antara Renstra sekolah dan RPP PAI secara umum telah terwujud, terutama dalam aspek nilai, tujuan, dan capaian pembelajaran. Namun, efektivitas pelaksanaan masih bergantung pada dukungan sarana, motivasi siswa, dan kolaborasi antar pihak sekolah. Dengan adanya refleksi ini, pihak sekolah dapat memperkuat koordinasi antara guru, wali kelas, serta komite sekolah dalam memastikan pelaksanaan RPP PAI tetap sejalan dengan arah strategis lembaga.

D. Upaya Perbaikan dan Penguatan Sinergi Antara Renstra dan RPP PAI

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi, SMK Ma’arif 4 Kebumen melakukan berbagai langkah perbaikan agar keselarasan antara Renstra dan RPP PAI dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Langkah utama yang dilakukan adalah peningkatan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Sekolah menjadwalkan perawatan rutin fasilitas serta pengadaan perangkat baru seperti komputer, LCD proyektor, dan jaringan internet yang memadai. Upaya ini penting untuk memastikan penerapan pembelajaran berbasis proyek dan digital dalam RPP dapat terlaksana dengan baik.

Selain itu, sekolah berfokus pada penerapan strategi pembelajaran adaptif sesuai kemampuan peserta didik. Guru PAI didorong untuk mengembangkan perangkat ajar diferensiatif dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, sehingga siswa yang masih



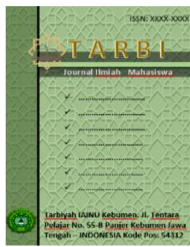
membutuhkan bimbingan dapat memperoleh pendampingan, sementara siswa yang lebih cepat memahami materi dapat diberikan tantangan tambahan. Strategi ini dapat diterapkan melalui modul tambahan, kelompok belajar kecil, serta kegiatan remedial yang terjadwal secara berkala.

“Kami membuat variasi tugas agar siswa yang cepat memahami bisa lanjut dengan proyek kecil, sementara yang lain tetap mendapat pendampingan. Dengan begitu, semua siswa tetap berkembang sesuai kemampuan masing-masing.” (Bapak Taufik selaku guru PAI SMK Ma’arif 4 Kebumen, 10 Oktober 2025).

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sekolah bersama guru PAI dapat menyusun program pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Misalnya, penggunaan studi kasus aktual, media digital kreatif, serta kegiatan berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*) yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, pemberian penghargaan non-materi, seperti poin apresiasi, atau pengakuan publik dalam forum sekolah, dapat dijadikan tindakan nyata dalam memacu partisipasi aktif siswa. Rencana tindakan juga mencakup integrasi antara pembelajaran di kelas dengan kegiatan ekstrakurikuler. Guru PAI dapat bekerja sama dengan pembina OSIS, pramuka, dan ekstrakurikuler keagamaan untuk menjadikan nilai-nilai *syu‘abul īmān* lebih hidup dalam keseharian siswa.

Dari sisi manajerial, kepala sekolah memperkuat mekanisme supervisi akademik agar penyusunan dan pelaksanaan RPP selalu mengacu pada arah kebijakan strategis lembaga. Supervisi ini dilakukan secara periodik untuk memastikan konsistensi antara dokumen perencanaan makro (Renstra) dan perangkat pembelajaran mikro (RPP). Selain itu, pelibatan guru PAI dalam rapat perencanaan strategis sekolah turut meningkatkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap pencapaian visi lembaga.

Dengan demikian, upaya perbaikan dan penguatan sinergi ini diharapkan dapat menciptakan sistem pembelajaran PAI yang adaptif, berkelanjutan, dan sepenuhnya selaras dengan arah pengembangan lembaga. Pendekatan PDCA (*Plan–Do–Check–Act*) menjadi kerangka penting dalam menjaga kesinambungan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kebijakan sekolah secara berkelanjutan.



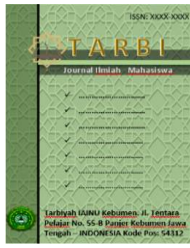
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah terus memperkuat koordinasi antara tim perumus Renstra dan guru PAI dalam proses penyusunan serta evaluasi perangkat pembelajaran. Kolaborasi ini penting untuk memastikan setiap pembaruan kebijakan strategis lembaga dapat segera diintegrasikan ke dalam RPP, sehingga arah pembelajaran tetap sejalan dengan visi dan misi sekolah. Selain itu, supervisi akademik yang rutin perlu dilakukan agar kesesuaian antara perencanaan strategis dan praktik pembelajaran di kelas tetap terjaga secara konsisten.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus kajian diperluas pada analisis implementasi keselarasan Renstra dan RPP di mata pelajaran lain atau di jenjang pendidikan yang berbeda, guna memperkaya pemahaman tentang praktik manajemen pembelajaran berbasis strategi lembaga. Penelitian komparatif antara sekolah berbasis Islam dan sekolah umum juga dapat menjadi kontribusi baru dalam melihat efektivitas penerapan PDCA dalam konteks pendidikan yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, Muhammad Rijal. "Eksplorasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia." *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hanum, N. L., & Khasanah, N. (2026). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas V SDN 2 Kebulusan, Pejagoan, Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 233-248.
- Hasanah, U. "Analisis Implementasi Rencana Strategis (Renstra) Dalam Pengembangan Mutu Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 134–45.
- Makmun, S., & Fatimah, S. (2024). Manajemen Pembelajaran Agama Islam Berbasis Teknologi dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 11(1), 156-166.
- Mulyasa, E. "Manajemen Pembelajaran: Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Pendidikan Abad 21." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)* 28, no. 1 (2021): 45–58.
- Neliwati, N, S Ningsih, and A Dewi. "Kemampuan Guru PAI Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) K13 Di SD Negeri." *JlIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1678–83.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Vol 5 (2) Tahun 2026: 281-294

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Rahmawati, D. “Sinkronisasi Perencanaan Strategis Sekolah Dan Implementasi Pembelajaran PAI Di Era Merdeka Belajar.” *Tadrib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 201–13.

Supriyadi, A, A Hawi, and F Oviyanti. “Kompetensi Guru PAI Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di MI Istiqomah Sekayu.” *Muaddib: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2021): 37–43.